

**CATATAN ATAS LAPORAN BARANG MILIK NEGARA
PADA LAPORAN BARANG PENGGUNA
PERIODE SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2022**

I. PENDAHULUAN

A. Dasar Hukum

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2020.
5. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 214 /PMK.05/2013 tentang Bagan Akun Standar.
6. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 215/PMK.05/2016 tentang perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 213/PMK.05/2013 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 251/PMK.06/2015 tentang Tata Cara Amortisasi Barang Milik Negara berupa Aset Tak Berwujud pada Entitas Pemerintah Pusat.
8. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 69/PMK.06/2016 tentang Tata Cara Rekonsiliasi BMN dalam rangka Penyusunan Laporan Keuangan Pemerintah Pusat.
9. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 65/ PMK.06/2017 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
10. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 181/PMK.06/2017 tentang Penatausahaan Barang Milik Negara.
11. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara.
12. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 59/PMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat.
13. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 532/KM.6/2015 tentang perubahan kelima Peraturan Menteri Keuangan Nomor 29/PMK.06/2010 tentang Penggolongan dan Kodefikasi Barang Milik Negara.
14. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor KEP.187/PB/2017 tentang Kodefikasi Segmen Akun pada Bagan Akun Standar.
15. Keputusan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor 331/PB/2021 tentang Kodefikasi Segmen Akun Pada Bagan Akun Standar.

B. Entitas Pelaporan

Berdasarkan Keputusan Presiden No. 103 Tahun 2001 tentang Kedudukan tugas Fungsi, Kewenangan, Susunan Organisasi dan Tata Kerja Lembaga Pemerintah Non Departemen sebagaimana telah beberapa kali dirubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 11 Tahun 2005, Badan Kepegawaian Negara (BKN) merupakan Lembaga Pemerintah Non Departemen (LPND) yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab langsung kepada Presiden Republik Indonesia. BKN bertugas untuk melaksanakan tugas pemerintahan di bidang manajemen kepegawaian negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Keluaran (*output*) dari pelaksanaan tugas dan fungsi BKN adalah tersusunnya sistem (norma, standar, dan prosedur) manajemen kepegawaian secara nasional. Sedangkan hasil (*outcome*) yang hendak dicapai oleh BKN adalah “Terwujudnya Sistem Manajemen Kepegawaian Secara Nasional”. *Outcome* tersebut diwujudkan melalui penyusunan kebijakan manajemen kepegawaian yang dilakukan secara terencana, bertahap, dan berkesinambungan melalui berbagai program dan kegiatan dari seluruh unit/satuan kerja BKN.

C. Periode Laporan

Catatan Atas Laporan Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Badan Kepegawaian Negara Periode Semester I Tahun Anggaran 2022.

II. KEBIJAKAN PENATAUSAHAAN BARANG MILIK NEGARA

1. Kebijakan Penatausahaan atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

a. Aset Lancar:

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia (BI) pada tanggal neraca.
- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah

dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.

- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - ✓ Harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - ✓ Harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - ✓ Harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

b. Aset Tetap:

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - ✓ Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp1.000.000,00 (satu juta rupiah).
 - ✓ Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp25.000.000,00 (dua puluh lima juta rupiah).

Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

c. Piutang Jangka Panjang:

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah TPA, TP/TGR yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan

angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.

- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan (BPK) kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/Daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

d. Aset Lainnya:

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.
- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

2. Kebijakan Akuntansi atas Penyusunan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai Tahun 2013, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri Keuangan Nomor 01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah.
 - b. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan.
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 30 Juni 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2012. Sedangkan Untuk Aset

Tetap yang diperoleh setelah 30 Juni 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.

- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.

Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel berikut:

Tabel 1.

Penggolongan Masa Manfaat Aset Tetap

Kelompok Aset Tetap	Masa Manfaat
Peralatan dan Mesin	2 s.d. 20 tahun
Gedung dan Bangunan	10 s.d. 50 tahun
Jalan, Jaringan dan Irigasi	5 s.d 40 tahun
Alat Tetap Lainnya	4 tahun

I. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN

Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek BMN yang ditata usahakan dan dikelola oleh BKN.

Nilai BMN gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) yang disajikan pada Semester I Tahun 2022 ini adalah sebesar Rp3.979.934.932.242,00 (*tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh sembilan milyar sembilan ratus tiga puluh empat juta sembilan ratus tiga puluh dua ribu dua ratus empat puluh dua rupiah*), yang merupakan nilai BMN berupa saldo awal laporan sebesar Rp4.014.796.075.085,00 (*empat triliun empat belas milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh lima ribu delapan puluh lima rupiah*), dan nilai mutasi tambah yang terjadi selama Semester I Tahun 2022 sebesar Rp16.624.340.444,00 (*enam belas milyar enam ratus dua puluh empat juta tiga ratus empat puluh ribu empat ratus empat puluh empat rupiah*), nilai mutasi kurang sebesar Rp51.485.483.287,00 (*lima puluh satu milyar empat ratus delapan puluh lima juta empat ratus delapan puluh tiga ribu dua ratus delapan puluh tujuh rupiah*). Nilai mutasi BMN tersebut berasal dari transaksi keuangan dan transaksi non-keuangan. Mutasi BMN yang berasal dari transaksi keuangan merupakan penambahan nilai BMN yang berasal dari perolehan dan/atau penambahan BMN yang berasal dari pembiayaan APBN selama periode tahun berjalan, sedangkan transaksi non-keuangan merupakan transaksi penambahan dan pengurangan atas BMN yang berasal dari pembiayaan selain APBN periode tahun berjalan.

Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 merupakan himpunan dari Laporan Barang Kuasa Pengguna (LBKP) pada 16 Kuasa Pengguna Barang, yang terdiri atas 1 Satker Kantor Pusat BKN Jakarta (088.01.0199.017220) dan 15 Satker Kantor Daerah yang terdiri dari:

1. Kantor Regional I BKN Yogyakarta (088.01.0400.017241)
2. Kantor Regional II BKN Surabaya (088.01.0500.450454)
3. Kantor Regional III BKN Bandung (088.01.0200.017237)
4. Kantor Regional IV BKN Makassar (088.01.1900.560635)
5. Kantor Regional V BKN DKI Jakarta (088.01.0100.606254)
6. Kantor Regional VI BKN Medan (088.01.0700.606261)
7. Kantor Regional VII BKN Palembang (088.01.1100.622372)
8. Kantor Regional VIII BKN Banjarmasin (088.01.1500.622386)
9. Kantor Regional IX BKN Jayapura (088.01.2500.622390)
10. Kantor Regional X BKN Denpasar (088.01.2200.667882)
11. Kantor Regional XI BKN Manado (088.01.1751.667896)
12. Kantor Regional XII BKN Pekanbaru (088.01.0900.667901)
13. Kantor Regional XIII BKN Aceh (088.01.0600.667752)
14. Kantor Regional XIV BKN Manokwari (088.01.3300.667652)
15. Pusat Pengembangan Kepegawaian Aparatur Sipil Negara (088.01.0200.020505)

Laporan BMN ini disusun menggunakan Sistem Aplikasi Keuangan Tingkat Instansi (SAKTI) dan MONSAKTI sebagai alat bantu guna mempermudah dalam melakukan Penatausahaan BMN. Laporan BMN ini terdiri atas:

1. Neraca.
2. Laporan Barang Persediaan.
3. Laporan Aset Tetap (Intrakomptabel, Ekstrakomptabel dan Gabungan).
4. Laporan Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP).
5. Laporan Aset Tak Berwujud (ATB).
6. Laporan Barang Bersejarah.
7. Laporan Kondisi Barang.
8. Laporan Penyusutan.
9. Laporan Barang Rusak Berat.
10. Laporan Barang Hilang.
11. Laporan Barang Bantuan Pemerintah Yang Belum Ditetapkan Statusnya (BPYBDS).
12. Catatan atas Laporan Barang Milik Negara.
13. Berita Acara Rekonsiliasi (BAR) Intemal SAK-SIMAK pada Badan Kepegawaian Negara.
14. Laporan PNPB yang terkait dengan pengelolaan BMN.
15. Arsip Data Komputer (ADK).

II. RINGKASAN BARANG MILIK NEGARA SEMESTER I TAHUN ANGGARAN 2022

1. Saldo Awal Semester I Tahun Anggaran 2022

Nilai BMN per 01 Januari 2022 adalah sebesar Rp4.014.796.075.085,00 (*empat triliun empat belas milyar tujuh ratus sembilan puluh enam juta tujuh puluh lima ribu delapan puluh lima rupiah*) yang terdiri atas nilai BMN intrakomptabel sebesar Rp4.012.698.362.512,00 (*empat triliun dua belas milyar enam ratus sembilan puluh delapan juta tiga ratus enam puluh dua ribu lima ratus dua belas rupiah*) dan nilai BMN ekstrakomptabel sebesar Rp2.097.712.573,00 (*dua milyar sembilan puluh tujuh juta tujuh ratus dua belas ribu lima ratus tujuh puluh tiga rupiah*).

2. Ringkasan Mutasi Barang Milik Negara Semester I Tahun Anggaran 2022

Mutasi BMN Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

a. Persediaan

Saldo Persediaan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sebesar Rp10.868.365.130,00 (*sepuluh milyar delapan ratus enam puluh delapan juta tiga ratus enam puluh lima ribu seratus tiga puluh rupiah*) terdiri atas Saldo awal sebesar Rp10.159.232.764,00 (*Sepuluh milyar seratus lima puluh sembilan juta dua ratus tiga puluh dua ribu tujuh ratus enam puluh empat rupiah*) dan total mutasi persediaan selama periode laporan sebesar Rp709.132.366,00,00 (*tujuh ratus Sembilan juta seratus tiga puluh dua ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*).

Jumlah tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 2.

Daftar Mutasi barang persediaan

Uraian	Saldo Awal (Rp)	Mutasi (Rp)	Saldo Akhir (Rp)
117111 Barang Konsumsi	8.875.443.165,00	875.257.106,00	9.750.700.271,00
117113 Bahan Pemeliharaan	447.108.850,00	10.314.943,00	457.423.793,00
117114 Suku Cadang	8.099.700,00	(1.346.100,00)	6.753.600,00
117121 Pita Cukai, Materai dan Leges	-	5.740.000,00	5.740.000,00
117124 Peralatan dan Mesin untuk dijual/diserahkan kepada Masyarakat	-	360.000,00	360.000,00
117128 Barang Persediaan Lainnya Untuk dijual/diserahkan ke Masyarakat	-	2.472.900,00	2.472.900,00
117131 Bahan Baku	30.592.643,00	(3.473.493,00)	27.119.150,00
117141 Persediaan dalam Rangka Bantuan Sosial	-	4.375.550,00	4.375.550,00
117191 Persediaan untuk Tujuan Strategis/Berjaga-jaga	-	-	-
117199 Persediaan Lainnya	797.988.406,00	(184.568.540,00)	613.419.866,00
JUMLAH	10.159.232.764,00	709.132.366,00	10.868.365.130,00

Total nilai barang persediaan yang dalam kondisi rusak dan usang dari aplikasi Persediaan masing-masing satuan kerja adalah sebesar Rp3,023,400,00 (*tiga juta dua puluh tiga ribu empat ratus*). yang terdiri atas barang persediaan dengan kondisi rusak senilai Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan kondisi usang senilai Rp3,023,400,00 (*tiga juta dua puluh tiga ribu empat ratus*).

a. Tanah

Saldo Tanah pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 seluas 570.108 m² sebesar Rp2.309.435.980.187,00 (*Dua triliun tiga ratus sembilan milyar empat ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal tanah seluas 570.108 m² sebesar Rp2.309.435.980.187,00 (*Dua triliun tiga ratus sembilan milyar empat ratus tiga puluh lima juta sembilan ratus delapan puluh ribu seratus delapan puluh tujuh rupiah*). Mutasi tambah seluas 20.115 m² dengan nilai sebesar Rp967.852.000,00 (*sembilan ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah*), mutasi kurang seluas 20.115 m² dengan nilai sebesar Rp967.852.000,00 (*sembilan ratus enam puluh tujuh juta delapan ratus lima puluh dua ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	2.812.000,00	0,00	2.812.000,00
Hibah (Masuk)	965.040.000,00	0,00	965.040.000,00
Jumlah	967.852.000,00	0,00	967.852.000,00

Mutasi Kurang Tanah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	2.812.000,00	0,00	2.812.000,00
Koreksi Pencatatan	965.040.000,00	0,00	965.040.000,00
Jumlah	967.852.000,00	-	967.852.000,00

Dari jumlah/nilai tanah di atas, jumlah bidang tanah yang sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 m² bidang dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Rincian data tanah berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	570.018	2.309.435.980.187,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Tanah yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 m²/Rp0,00.

Terdapat permasalahan pada BMN berupa tanah yang dikuasai/ ditatausahakan oleh Badan Kepegawaian Negara yaitu:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Sengketa	-	0,00
Tidak terdapat bukti kepemilikan	-	0,00
Dikuasai pihak lain	6.861	89.122.794.250,00

Dengan penjelasan sebagai berikut

b.1. Tanah yang digunakan pihak lain terdiri atas:

b.1.1. Tanah dihuni pensiunan pegawai Kanreg I BKN Yogyakarta di Kampung Sapen GK.I/445 seluas 619 m² dengan nilai sebelum revaluasi BMN senilai Rp.427,110,000,00 nilai setelah di revaluasi sebesar Rp3.037.866.000,00 serta tanah di Kampung Gendeng GK/IV 707 seluas 1,869 m² dengan nilai sebelum revaluasi BMN senilai Rp.1.214.850.000,00 dan nilai setelah revaluasi BMN

senilai Rp.7.906.640.000,00

- b.1.2 Terdapat Pemanfaatan tanah seluas 4.060 m² untuk 15 (lima belas) Unit Rumah Negara Golongan II Tidak Sesuai dengan Ketentuan pada Kantor Pusat BKN Jakarta senilai Rp77.478.342.000,00 yang beralamat di Sumur Batu, Kemayoran Jakarta Pusat dihuni oleh pensiunan dan keluarga almarhum pensiunan.
- b.1.3 Pada Kanreg II BKN Surabaya terdapat tanah seluas 127 m² senilai Rp284.003.750,00 yang dihuni oleh Nurchasanah dan tanah seluas 186 m² senilai Rp415.942.500,00 yang dihuni oleh I Putu Adnyana, S.H. Kedua tanah tersebut telah dilakukan pelepasan dan penyerahan dengan diterbitkannya 2 SHM dengan No 1201 dan No 1202, namun atas kedua pelepasan tersebut masih belum dapat dikeluarkan dari pencatatan Aplikasi SIMAK-BMN karena masih dalam proses koordinasi dan konsultasi dengan BKN Pusat, KPKNL Surabaya dan Instansi serta pihak-pihak terkait.

Selain itu terdapat hibah tanah seluas 50.000 m² dari Pemerintah Kabupaten Sorong Pada hari Rabu, 28 September 2016 sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 800/416/ADPEM/2018 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara sesuai Keputusan Bupati Sorong Nomor: 800/415/KEP ADPEM/2016 dengan nilai Rp2.150.000.000,00 (*Dua milyar seratus lima puluh juta rupiah,*) tetapi Tanah hibah tersebut belum memiliki sertifikat tanah karena masih dalam pengurusan oleh Pemkab Sorong. Tahun 2017 Pemkab Sorong mencabut Hibah Tanah seluas 50.000 m² sesuai dengan SK Bupati Sorong Nomor: 012.5/KEP.173/IV/TAHUN 2017 tentang Pencabutan Keputusan Bupati Sorong Nomor: 800/415/KEP ADPEM/2016 tentang hibah tanah milik Pemerintah Kabupaten Sorong untuk Kantor Regional XIV BKN dan atau Kantor Unit Penyelenggara Seleksi Calon dan Penilaian Kompetensi ASN yang isinya tanahnya akan dipindahkan ke lokasi berbeda. Tahun 2020 Pemerintah Kabupaten Sorong menghibahkan Tanah Pengganti untuk Kantor Regional XIV BKN Manokwari yang berlokasi di Aimas-Kab Sorong dengan luas 30.000 m² dengan nilai Rp4.600.000.000,- (Empat milyar enam ratus juta rupiah) sesuai dengan BAST Hibah Tanah Nomor: 34/A/KS/IX/2020 tanggal 24 September 2020 antara Pemerintah Kabupaten Sorong dengan Badan Kepegawaian Negara disertai dengan penyerahan Sertifikat Tanah sebanyak dua sertifikat rincian 1 (satu) sertifikat seluas 20.000 m² dengan No. 33.02.06.01.4.00033 dan 1 (satu) sertifikat seluas 10.000 m² dengan No.33.02.06.01.4.00034 atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq. Badan Kepegawaian Negara.

c. Peralatan dan Mesin

Saldo Peralatan dan Mesin pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 68.511 unit/buah sebesar Rp611.351.890.640,00 (*enam ratus sebelas milyar tiga ratus lima puluh satu juta delapan ratus sembilan puluh ribu enam ratus empat*

puluh rupiah). jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 69.257 unit/buah sebesar Rp609.500.991.813,00 (*enam ratus sembilan milyar lima ratus juta sembilan ratus sembilan puluh satu ribu delapan ratus tiga belas rupiah*), mutasi tambah sejumlah 496 unit/buah sebesar Rp7.348.051.742,00 (*tujuh milyar tiga ratus empat puluh delapan juta lima puluh satu ribu tujuh ratus empat puluh dua rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1.161 unit/buah sebesar Rp5.497.152.915,00 (*lima milyar empat ratus sembilan puluh tujuh juta seratus lima puluh dua ribu sembilan ratus lima belas rupiah*).

Rincian mutasi Peralatan dan Mesin per bidang barang adalah sebagai berikut:

c.1. Alat Besar (3.01);

Saldo Alat Besar pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 dengan jumlah 209 unit sebesar Rp37.617.120.241,00 (*tiga puluh tujuh milyar enam ratus tujuh belas juta seratus dua puluh ribu dua ratus empat puluh satu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sejumlah 209 unit sebesar Rp37.617.120.241,00 (*tiga puluh tujuh milyar enam ratus tujuh belas juta seratus dua puluh ribu dua ratus empat puluh satu rupiah*) mutasi tambah 3 unit dengan nilai sebesar Rp9.543.004,00 (*sembilan juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat rupiah*) dan mutasi kurang 3 unit dengan nilai sebesar Rp9.543.004,00 (*sembilan juta lima ratus empat puluh tiga ribu empat rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	9.543.004,00	-	9.543.004,00
Jumlah	9.543.004,00	-	9.543.004,00

Mutasi Kurang Alat Besar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	9.543.004,00	-	9.543.004,00
Jumlah	9.543.004,00	-	9.543.004,00

Dari jumlah Alat Besar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Besar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	209	37.617.120.241,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Besar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah Rp0,00 (*nol rupiah*).

c.2. Alat Angkutan (3.02)

Saldo Alat Angkutan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 312 unit sebesar Rp37.988.798.228,00 (*tiga puluh tujuh milyar sembilan ratus delapan puluh delapan juta tujuh ratus sembilan puluh delapan ribu dua ratus dua puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total sejumlah 299 unit sebesar Rp35.293.467.558,00 (*tiga puluh lima milyar dua ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus enam puluh tujuh ribu lima ratus lima puluh delapan rupiah*) mutasi tambah sejumlah 19 unit dengan nilai sebesar Rp3.271.155.670,00 (*tiga milyar dua ratus tujuh puluh satu juta seratus lima puluh lima ribu enam ratus tujuh puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 4 unit dengan nilai sebesar Rp575.825.000,00 (*lima ratus tujuh puluh lima juta delapan ratus dua puluh lima ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	3.235.355.670,00	0,00	3.235.355.670,00
Reklasifikasi Masuk	23.800.000,00	0,00	23.800.000,00
Pengembangan Nilai Aset	12.000.000,00	0,00	12.000.000,00
Jumlah	3.271.155.670,00	0,00	3.271.155.670,00

Mutasi Kurang Alat Angkutan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	552.025.000,00	-	552.025.000,00
Reklasifikasi Keluar	23.800.000,00	-	23.800.000,00
Jumlah	575.825.000,00	-	575.825.000,00

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Angkutan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	283	33.343.100.128,00
Rusak Ringan	7	1.136.630.800,00
Rusak Berat	22	3.509.067.300,00

Kelompok barang Alat Angkutan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 3 unit dengan nilai sebesar Rp552.025.000,00 (*lima ratus lima puluh dua juta dua puluh lima ribu rupiah*).

c.3. Alat Bengkel dan Alat Ukur (3.03)

Saldo Alat Bengkel dan Alat Ukur pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 77 unit sebesar Rp5.645.509.350,00 (*lima milyar enam ratus*

empat puluh lima juta lima ratus sembilan ribu tiga ratus lima puluh rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 75 unit sebesar Rp5.436.722.820,00 (lima milyar empat ratus tiga puluh enam juta tujuh ratus dua puluh dua ribu delapan ratus dua puluh rupiah) mutasi tambah sejumlah 4 unit dengan nilai sebesar Rp220.038.730,00 (dua ratus dua puluh juta tiga puluh delapan ribu tujuh ratus tiga puluh rupiah) dan mutasi kurang sejumlah 2 unit dengan nilai sebesar Rp11.252.200,00 (sebelas juta dua ratus lima puluh dua ribu dua ratus rupiah).

Mutasi Tambah Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	16.573.780,00	-	16.573.780,00
Reklasifikasi	5.280.000,00	-	5.280.000,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	198.184.950,00	-	198.184.950,00
Jumlah	220.038.730,00	-	220.038.730,00

Mutasi Kurang Alat Bengkel dan Alat Ukur tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	11.252.200,00	0,00	11.252.200,00
Jumlah	11.252.200,00	-	11.252.200,00

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah).

Dari jumlah Alat Bengkel dan Alat Ukur di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	77	5.645.509.350,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Bengkel dan Alat Ukur yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional adalah 0 unit/ Rp0,00 (Nol rupiah).

c.4. Alat Pertanian (3.04)

Saldo Alat Pertanian pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 6 buah sebesar Rp49.107.300,00 (Empat puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tiga ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah sebesar Rp49.107.300,00 (Empat puluh sembilan juta seratus tujuh ribu tiga ratus rupiah) mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah).

Mutasi Tambah Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Alat Pertanian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Pertanian diatas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	49.107.300,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Pertanian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.5. Alat Kantor dan Rumah Tangga (3.05)

Saldo Alat Kantor dan Rumah Tangga pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 51.192 unit/buah sebesar Rp221.056.968.844,00 (*dua ratus dua puluh satu milyar lima puluh enam juta sembilan ratus enam puluh delapan ribu delapan ratus empat puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sejumlah 51.827 unit/buah sebesar Rp221.006.243.963,00 (*dua ratus dua puluh satu milyar enam juta dua ratus empat puluh tiga ribu sembilan ratus enam puluh tiga rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 261 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.852.203.709,00 (*satu milyar delapan ratus lima puluh dua juta dua ratus tiga ribu tujuh ratus sembilan rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 849 unit/buah dengan nilai sebesar Rp1.801.478.828,00 (*satu milyar delapan ratus satu juta empat ratus tujuh puluh delapan ribu delapan ratus dua puluh delapan rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.709.713.955,00	4.512.750,00	1.714.226.705,00
Reklasifikasi Masuk	108.787.004,00	-	108.787.004,00
Pengembangan Nilai Aset	29.190.000,00	-	29.190.000,00
Jumlah	1.847.690.959,00	4.512.750,00	1.852.203.709,00

Mutasi Kurang Alat Kantor dan Rumah Tangga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan Nilai/Kuantitas	59.521.000,00	-	59.521.000,00
Reklasifikasi Keluar	230.807.281,00	-	230.807.281,00
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	1.502.200.547,00	8.950.000,00	1.511.150.547,00
Jumlah	1.792.528.828,00	8.950.000,00	1.801.478.828,00

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kantor dan Rumah Tangga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	49.329	217.045.831.993,00
Rusak Ringan	498	273.410.202,00
Rusak Berat	1.365	4.284.277.053,00

Kelompok barang Alat Kantor dan Rumah Tangga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 825 unit/buah sebesar Rp1.511.150.547,00 (*satu milyar lima ratus sebelas juta seratus lima puluh ribu lima ratus empat puluh tujuh rupiah*).

c.6. Alat Studio, Komunikasi dan Peralatan Pemancar (3.06)

Saldo Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 2.023 unit/buah sebesar Rp32.918.468.754,00 (*tiga puluh dua milyar sembilan ratus delapan belas juta empat ratus enam puluh delapan ribu tujuh ratus lima puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebesar 2.037 unit/buah sebesar Rp33.445.306.861,00 (*tiga puluh tiga milyar empat ratus empat puluh lima juta tiga ratus enam ribu delapan ratus enam puluh satu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 25 buah dengan nilai sebesar Rp232.124.979,00 (*dua ratus tiga puluh dua juta seratus dua puluh empat ribu sembilan ratus tujuh puluh sembilan rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 36 buah dengan nilai sebesar Rp758.963.086,00 (*tujuh ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu delapan puluh enam rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	229.923.779,00	2.201.200	232.124.979,00
Jumlah	229.923.779,00	2.201.200,00	232.124.979,00

Mutasi Kurang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian Aset dari Penggunaan	758.963.086,00		758.963.086,00
Jumlah	758.963.086,00	-	758.963.086,00

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	1.913	31.632.043.819,00
Rusak Ringan	9	69.955.900,00
Rusak Berat	101	1.216.469.035,00

Kelompok barang Alat Studio, Komunikasi dan Pemancar yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah sejumlah 36 buah senilai Rp758.963.086,00 (*tujuh ratus lima puluh delapan juta sembilan ratus enam puluh tiga ribu delapan puluh enam rupiah*).

c.7. Alat Kedokteran dan Kesehatan Umum (3.07)

Saldo Alat Kedokteran dan Kesehatan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 550 buah sebesar Rp1.084.270.502,00 (*satu milyar delapan puluh empat juta dua ratus tujuh puluh ribu lima ratus dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 544 buah sebesar Rp1.051.978.202,00 (*satu milyar lima puluh satu juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu dua ratus dua rupiah*), mutasi tambah sejumlah 7 buah dengan nilai sebesar Rp32.534.300,00 (*tiga puluh dua juta lima ratus tiga puluh empat ribu tiga ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 buah dengan nilai sebesar Rp242.000,00 (*dua ratus empat puluh dua ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	32.534.300,00	-	32.534.300,00
Jumlah	32.534.300,00	-	32.534.300,00

Mutasi Kurang Alat Kedokteran dan Kesehatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian aset dari penggunaan	-	242.000,00	242.000,00
Jumlah	-	242.000,00	242.000,00

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Kedokteran dan Kesehatan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	549	1.084.028.502,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	242.000,00

Kelompok barang Alat Kedokteran dan Kesehatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 1 buah sebesar Rp242.000,00 (dua ratus empat puluh dua ribu rupiah)

c.8. Alat Laboratorium (3.08)

Saldo Alat Laboratorium pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 138 buah sebesar Rp5.986.302.494,00 (*lima milyar sembilan ratus delapan puluh enam juta tiga ratus dua ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 136 buah sebesar Rp5.966.518.494,00 (*lima milyar sembilan ratus enam puluh enam juta lima ratus delapan belas ribu empat ratus sembilan puluh empat rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 16 buah dengan nilai sebesar Rp156.884.000,00 (*seratus lima puluh enam juta delapan ratus delapan puluh empat ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 13 buah dengan nilai sebesar Rp137.100.000,00 (*seratus tiga puluh tujuh juta seratus ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	156.884.000,00		156.884.000,00
Jumlah	156.884.000,00	-	156.884.000,00

Mutasi Kurang Alat Laboratorium tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	137.100.000,00		137.100.000,00
Jumlah	137.100.000,00	0,00	137.100.000,00

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Laboratorium di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	138	5.986.302.494,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Laboratorium yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.9. Alat Persenjataan (3.09)

Saldo Alat Persenjataan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 3 buah sebesar Rp33.300.000,00 (*tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 3 buah sebesar Rp33.300.000,00 (*tiga puluh tiga juta tiga ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	33.300.000,00		33.300.000,00
Jumlah	33.300.000,00	-	33.300.000,00

Mutasi Kurang Alat Persenjataan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Alat Persenjataan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	3	33.300.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Persenjataan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.10. Komputer (3.10)

Saldo Komputer pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 13.902 buah sebesar Rp266.420.764.827,00 (*dua ratus enam puluh enam milyar empat ratus dua puluh juta tujuh ratus enam puluh empat ribu delapan ratus dua puluh tujuh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 14.022 buah sebesar Rp267.123.246.274,00 (*dua ratus enam puluh tujuh milyar seratus dua puluh tiga juta dua ratus empat puluh enam ribu dua ratus tujuh puluh empat rupiah*), mutasi tambah jumlah barang 154 buah dengan nilai sebesar Rp1.437.417.350,00 (*satu milyar empat ratus tiga puluh tujuh juta empat ratus tujuh belas ribu tiga ratus lima puluh rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 250 buah dengan nilai sebesar Rp2.139.898.797,00 (*dua milyar seratus tiga puluh sembilan juta delapan ratus sembilan puluh delapan ribu tujuh ratus sembilan puluh tujuh rupiah*).

Mutasi Tambah Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	1.043.297.150,00	690.000,00	1.043.987.150,00
Reklasifikasi Masuk	393.430.200,00		342.875,00
Jumlah	1.436.727.350,00	690.000,00	1.437.417.350,00

Mutasi Kurang Komputer tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	250.358.000,00		250.358.000,00
Penghentian Aset dari Penggunaan	1.889.540.797,00		1.889.540.797,00
Jumlah	2.139.898.797,00	-	2.139.898.797,00

Dari jumlah Komputer di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Komputer di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13.625	264.531.224.030,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	227	1.889.540.797,00

Kelompok barang Komputer yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 227 buah sebesar Rp1.889.540.797,00 (*satu milyar delapan ratus delapan puluh sembilan juta lima ratus empat puluh ribu tujuh ratus sembilan puluh tujuh rupiah*).

c.11. Alat Keselamatan Kerja (3.15)

Saldo Alat Keselamatan Kerja pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 59 buah sebesar Rp2.288.578.500,00 (*dua milyar dua ratus*

delapan puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 58 buah sebesar Rp2.248.578.500,00 (Dua milyar dua ratus empat puluh delapan juta lima ratus tujuh puluh delapan ribu lima ratus rupiah). mutasi tambah jumlah barang 4 buah dengan nilai sebesar Rp102.850.000,00 (seratus dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 3 buah dengan nilai sebesar Rp62.850.000,00 (enam puluh dua juta delapan ratus lima puluh ribu rupiah).

Mutasi Tambah Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	102.850.000,00	-	102.850.000,00
Jumlah	102.850.000,00	-	102.850.000,00

Mutasi Kurang Alat Keselamatan Kerja tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	62.850.000,00	-	62.850.000,00
Jumlah	62.850.000,00	-	62.850.000,00

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah).

Dari jumlah Alat Keselamatan Kerja di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	59	2.288.578.500,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Alat Keselamatan Kerja yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (Nol rupiah).

c.12. Peralatan Proses/Produksi (3.17)

Saldo Peralatan Proses/Produksi pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 8 buah sebesar Rp54.978.600,00 (Lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus rupiah). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 8 buah sebesar Rp54.978.600,00 (lima puluh empat juta sembilan ratus tujuh puluh delapan ribu enam ratus rupiah), mutasi tambah jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (Nol rupiah)

Mutasi Tambah Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Peralatan Proses/Produksi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentian aset dari penggunaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Proses/Produksi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	7	54.978.600,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	1	456.969.810,00

Kelompok barang Peralatan Proses/Produksi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.12. Rambu – Rambu (3.18)

Saldo Rambu - Rambu pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 26 unit sebesar Rp152.965.000,00 (*seratus lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas Saldo awal total jumlah barang sebanyak 26 unit sebesar Rp152.965.000,00 (*seratus lima puluh dua juta sembilan ratus enam puluh lima ribu rupiah*). mutasi tambah jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Rambu – Rambu tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam

proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Rambu – Rambu di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	152.965.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Rambu - Rambu yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.13. Peralatan Olah Raga (3.19)

Saldo Peralatan Olah Raga pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 sejumlah 6 buah sebesar Rp54.758.000,00 (*Lima puluh empat juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal total jumlah barang sebesar 6 buah dengan nilai sebesar Rp54.758.000,00 (*Lima puluh empat juta tujuh ratus lima puluh delapan ribu rupiah*) mutasi tambah jumlah barang 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang jumlah barang 0 buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Peralatan Olah Raga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Peralatan Olah Raga di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	6	54.758.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Peralatan Olah Raga yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

c.16. Akumulasi Penyusutan

Tabel 3. Akumulasi Penyusutan Peralatan dan Mesin

KODE	URAIAN	PENYUSUTAN		
		INTRAKOMPTABLE	EKSTRAKOMPTABLE	GABUNGAN
30103	ALAT BANTU	Rp 26.347.717.864,00	Rp 2.114.214,00	Rp 26.349.832.078,00
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	Rp 26.411.728.795,00	Rp -	Rp 26.411.728.795,00
30202	ALAT ANGKUTAN DARAT TAK BERMOTOR	Rp 157.391.626,00	Rp 3.024.920,00	Rp 160.416.546,00
30301	ALAT BENGKEL BERMESIN	Rp 4.894.538.342,00	Rp -	Rp 4.894.538.342,00
30302	ALAT BENGKEL TAK BERMESIN	Rp 106.188.280,00	Rp 2.673.840,00	Rp 108.862.120,00
30303	ALAT UKUR	Rp 20.788.550,00	Rp 462.000,00	Rp 21.250.550,00
30401	ALAT PENGOLAHAN	Rp 47.089.900,00	Rp -	Rp 47.089.900,00
30501	ALAT KANTOR	Rp 78.302.168.546,00	Rp 34.693.750,00	Rp 78.336.862.296,00
30502	ALAT RUMAH TANGGA	Rp 124.455.790.840,00	Rp 1.177.571.636,00	Rp 125.633.362.476,00
30601	ALAT STUDIO	Rp 22.538.607.530,00	Rp 14.852.440,00	Rp 22.553.459.970,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	Rp 4.865.684.902,00	Rp 70.056.200,00	Rp 4.935.741.102,00
30603	PERALATAN PEMANCAR	Rp 891.052.865,00	Rp -	Rp 891.052.865,00
30701	ALAT KEDOKTERAN	Rp 689.245.620,00	Rp 12.879.770,00	Rp 702.125.390,00
30702	ALAT KESEHATAN UMUM	Rp 38.777.488,00	Rp 1.419.000,00	Rp 40.196.488,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	Rp 5.174.452.277,00	Rp 1.852.252,00	Rp 5.176.304.529,00
30802	ALAT LABORATORIUM FISIKA NUKLIR/ELEKTRONIKA	Rp 1.861.650,00	Rp -	Rp 1.861.650,00
30806	ALAT LABORATORIUM LINGKUNGAN HIDUP	Rp 9.558.215,00	Rp -	Rp 9.558.215,00
30808	ALAT LABORATORIUM STANDARISASI KALIBRASI & INSTRUMENTASI	Rp -	Rp 825.000,00	Rp 825.000,00
30904	ALAT KHUSUS KEPOLISIAN	Rp 4.162.500,00	Rp -	Rp 4.162.500,00
31001	KOMPUTER UNIT	Rp 78.737.217.762,00	Rp -	Rp 78.737.217.762,00
31002	PERALATAN KOMPUTER	Rp 143.235.573.608,00	Rp 111.728.572,00	Rp 143.347.302.180,00
31503	ALAT SAR	Rp 1.905.451.376,00	Rp -	Rp 1.905.451.376,00
31504	ALAT KERJA PENERBANGAN	Rp 13.828.850,00	Rp -	Rp 13.828.850,00
31701	UNIT PERALATAN PROSES/PRODUKSI	Rp 26.989.650,00	Rp -	Rp 26.989.650,00
31801	RAMBU-RAMBU LALU LINTAS DARAT	Rp 138.788.578,00	Rp 12.900.000,00	Rp 151.688.578,00
31901	PERALATAN OLAH RAGA	Rp 54.758.000,00	Rp -	Rp 54.758.000,00
	JUMLAH	Rp 519.069.413.614,00	Rp 1.447.053.594,00	Rp 520.516.467.208,00

d. Gedung dan Bangunan

Saldo Gedung dan Bangunan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 481 unit sebesar Rp842.057.226.522,00 (*delapan ratus empat puluh dua milyar lima puluh tujuh juta dua ratus dua puluh enam ribu lima ratus dua puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 478 unit sebesar Rp841.382.683.975,00 (*delapan ratus empat puluh satu milyar tiga ratus delapan puluh dua juta enam ratus delapan puluh tiga ribu sembilan ratus tujuh puluh lima rupiah*) mutasi tambah 7 unit sebesar Rp876.463.447,00 (*delapan ratus tujuh puluh enam juta empat ratus enam puluh tiga ribu empat ratus empat puluh tujuh rupiah*) dan mutasi kurang 4 unit sebesar Rp201.920.900,00 (*dua ratus satu juta sembilan ratus dua puluh ribu sembilan ratus rupiah*).

Rincian mutasi Gedung dan Bangunan per bidang barang adalah sebagai berikut:

d.1. Bangunan Gedung (4.01)

Saldo Bangunan Gedung pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebanyak 450 unit sebesar Rp828.320.142.939,00 (*delapan ratus dua puluh delapan milyar tiga ratus dua puluh juta seratus empat puluh dua ribu sembilan ratus tiga puluh sembilan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 448 unit sebesar Rp827.845.036.609,00 (*delapan ratus dua puluh tujuh milyar delapan ratus empat puluh lima juta tiga puluh enam ribu enam ratus sembilan puluh sembilan rupiah*), mutasi tambah sejumlah 5 unit sebesar Rp603.624.230,00 (*enam ratus tiga juta enam ratus dua puluh empat ribu dua ratus tiga puluh rupiah*) dan mutasi kurang 3 unit sebesar Rp128.517.900,00 (*seratus dua puluh delapan juta lima ratus tujuh belas ribu sembilan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	195.446.580,00	-	195.446.580,00
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	262.770.550,00	-	262.770.550,00
Reklasifikasi Masuk	74.360.000,00	-	74.360.000,00
Penyelesaian Pembangunan Langsung	-	22.989.100,00	22.989.100,00
Penggunaan Kembali BMN yang sudah dihentikan penggunaan aktif	48.058.000,00	-	48.058.000,00
Jumlah	580.635.130,00	22.989.100,00	603.624.230,00

Mutasi Kurang Bangunan Gedung tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Keluar	74.360.000,00	-	74.360.000,00
Koreksi Pencatatan	31.168.800,00	22.989.100,00	54.157.900,00
Jumlah	105.528.800,00	22.989.100,00	128.517.900,00

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak

ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bangunan Gedung di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	418	819.310.594.342,00
Rusak Ringan	32	9.009.548.597,00
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Bangunan Gedung yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.2. Candi/Tugu Peringatan/Prasasti (4.02)

Saldo Candi/Tugu Peringatan/Prasasti pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebanyak 5 unit/buah sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 5 unit/buah sebesar Rp51.419.000,00 (*lima puluh satu juta empat ratus sembilan belas ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Candi/Tugu Peringatan/Prasasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Mutasi Kurang Candi/Tugu Peringatan/Prasasti tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Candi/Tugu Peringatan/Prasasti di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan adalah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Candi/Tugu Peringatan/Prasasti di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	5	51.419.000
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Candi/Tugu Peringatan/Prasasti yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.3. Tugu/Tanda Batas (4.04)

Saldo Tugu/Tanda Batas pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebanyak 26 unit/buah sebesar Rp13.685.664.583,00 (*tiga belas milyar enam ratus delapan puluh lima juta enam ratus enam puluh empat ribu lima ratus delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 25 unit/buah sebesar Rp13.486.228.366,00 (*tiga belas milyar empat ratus delapan puluh enam juta dua ratus dua puluh delapan ribu tiga ratus enam puluh enam rupiah*), mutasi tambah sejumlah 2 unit/buah dengan nilai sebesar Rp272.839.217,00 (*dua ratus tujuh puluh dua juta delapan ratus tiga puluh sembilan ribu dua ratus tujuh belas rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 1 unit/buah dengan nilai sebesar Rp73.403.000,00 (*tujuh puluh tiga juta empat ratus tiga ribu rupiah*).

Mutasi Tambah Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	272.839.217,00	-	272.839.217,00
Jumlah	272.839.217,00	-	272.839.217,00

Mutasi Kurang Tugu/Tanda Batas tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan	73.403.000,00	-	73.403.000,00
Jumlah	73.403.000,00	-	73.403.000,00

Dari jumlah Tugu/Tanda Batas di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	20	12.919.087.958,00
Rusak Ringan	6	766.576.625,00
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Tugu/Tanda Batas yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

d.4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Tabel 4. Akumulasi Penyusutan Gedung dan Bangunan

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan
4.01.01	Bangunan Gedung Tempat Kerja	Rp 100.986.686.049,00
4.01.02	Bangunan Gedung Tempat Tinggal	Rp 12.901.543.451,00
4.02.01	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti	Rp 4.936.064,00
4.04.01	Tugu/Tanda Batas	Rp 1.449.528.614,00
	JUMLAH	Rp 115.342.694.178,00

e. Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebanyak 62.041 m² sebesar Rp24.374.040.560,00 (*dua puluh empat milyar tiga ratus tujuh puluh empat juta empat puluh ribu lima ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 53.485 m² sebesar Rp23.958.841.060,00 (*dua puluh tiga milyar sembilan ratus lima puluh delapan juta delapan ratus empat puluh satu ribu enam puluh rupiah*), mutasi tambah 4 m² sebesar Rp642.173.480,00 (*enam ratus empat puluh dua juta seratus tujuh puluh tiga ribu empat ratus delapan puluh rupiah*) dan mutasi kurang sebanyak 4 m² sebesar Rp226.973.980,00 (*dua ratus dua puluh enam juta sembilan ratus tujuh puluh tiga ribu sembilan ratus delapan puluh rupiah*).

Rincian mutasi Jalan, Irigasi, dan Jaringan per bidang barang adalah sebagai berikut:

e.1. Jalan dan Jembatan (5.01)

Saldo Jalan dan Jembatan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 61.982 m² sebesar Rp16.341.511.800,00 (*enam belas milyar tiga ratus empat puluh satu juta lima ratus sebelas ribu delapan ratus rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 53.426 m² sebesar Rp16.124.321.000,00 (*Enam belas milyar seratus dua puluh empat juta tiga ratus dua puluh satu ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 3 m² dengan nilai sebesar Rp434.381.600,00 (*empat ratus tiga puluh empat juta tiga ratus delapan puluh satu ribu enam ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 3 m² dengan nilai sebesar Rp217.190.800,00 (*dua ratus tujuh belas juta seratus sembilan puluh ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	217.190.800,00	-	217.190.800,00
Pengembangan Melalui KDP	217.190.800,00	-	217.190.800,00
Jumlah	434.381.600,00	-	434.381.600,00

Mutasi Kurang Jalan dan Jembatan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan	217.190.800,00	-	217.190.800,00
Jumlah	217.190.800,00	-	217.190.800,00

Dari jumlah Jalan dan Jembatan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jalan dan Jembatan, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas (m ²)	Nilai (Rp)
Baik	56.912	15.504.488.800,00
Rusak Ringan	5.070	837.023.000,00
Rusak Berat	-	-

Kelompok barang Jalan dan Jembatan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.2. Irigasi (5.02)

Saldo Irigasi pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 27 unit sebesar Rp2.764.941.783,00 (*Dua milyar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 27 unit sebesar Rp2.764.941.783,00 (*Dua milyar tujuh ratus enam puluh empat juta sembilan ratus empat puluh satu ribu tujuh ratus delapan puluh tiga rupiah*) mutasi tambah sebanyak 1 m² dengan nilai sebesar Rp9.783.180,00 (*sembilan juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu seratus delapan puluh rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah unit 1 m² dengan nilai sebesar Rp9.783.180,00 (*sembilan juta tujuh ratus delapan puluh tiga ribu seratus delapan puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	9.783.180,00	-	9.783.180,00
Jumlah	9.783.180,00	-	9.783.180,00

Mutasi Kurang Irigasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Koreksi Pencatatan	9.783.180,00	-	9.783.180,00
Jumlah	9.783.180,00	-	9.783.180,00

Dari jumlah Irigasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 m² dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Irigasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	25	2.444.192.783,00
Rusak Ringan	1	274.924.000,00
Rusak Berat	1	825.000,00

Kelompok barang irigasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.3. Instalasi (5.03)

Saldo Instalasi pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 13 unit dengan nilai sebesar Rp2.872.217.560,00 (*dua milyar delapan ratus tujuh puluh dua juta dua ratus tujuh belas ribu lima ratus enam puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 12 unit dengan nilai sebesar Rp1.899.988.320,00 (*satu milyar delapan ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus delapan puluh delapan ribu tiga ratus dua puluh rupiah*), mutasi tambah sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penyelesaian Pembangunan Dengan KDP	-	-	-
Pengembangan Nilai Aset	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Instalasi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Instalasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	13	2.872.217.560,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Instalasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.4. Jaringan (5.04)

Saldo Jaringan pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 19 unit sebesar Rp2.395.369.417,00 (*dua milyar tiga ratus sembilan puluh lima juta tiga ratus enam puluh sembilan ribu empat ratus tujuh belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebanyak 19 unit dengan nilai sebesar Rp2.197.360.717,00 (*dua miliar seratus sembilan puluh tujuh juta tiga ratus enam puluh ribu tujuh ratus tujuh belas rupiah*), mutasi tambah sebanyak 0 unit dengan nilai sebesar Rp198.008.700,00 (*seratus sembilan puluh delapan juta delapan ribu tujuh ratus rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pengembangan Nilai Aset (Langsung)	198.008.700,00	-	198.008.700,00
Jumlah	198.008.700,00	-	198.008.700,00

Mutasi Kurang Jaringan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)

Dari jumlah Jaringan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Jaringan di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	19	2.395.369.417,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

Kelompok Jaringan yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/Rp0,00 (*Nol rupiah*).

e.5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, dan Jaringan.

Tabel5. Akumulasi Penyusutan Jalan, Irigasi, Dan Jaringan

JALAN DAN JEMBATAN		Rp 14.517.033.943,00
5.01.01	Jalan	Rp 14.516.784.715,00
5.01.02	Jembatan	Rp 249.228,00
IRIGASI		Rp 560.788.775,00
5.02.01	Bangunan Air Irigasi	Rp 21.448.477,00
5.02.02	Bangunan Pengairan Pasang Surut	Rp 17.391.078,00
5.02.04	Bangunan Pengaman Sungai/Pantai & Penanggulangan Bencana Alam	Rp 6.571.400,00
5.02.05	Bangunan Pengembangan Sumber Air Dan Air Tanah	Rp 394.225.388,00
5.02.06	Bangunan Air Bersih/Air Baku	Rp 68.997.042,00
5.02.07	Bangunan Air Kotor	Rp 52.155.390,00
JARINGAN		Rp 2.094.937.122,00
5.03.01	Instalasi Air Bersih/ Air Baku	Rp 181.172.663,00
5.03.06	Instalasi Gardu Listrik	Rp 163.414.922,00
5.03.10	Instalasi Lain	Rp 951.173.820,00
5.04.01	Jaringan Air Minum	Rp 53.651.024,00
5.04.02	Jaringan Listrik	Rp 705.917.437,00
5.04.03	Jaringan Telepon	Rp 39.607.256,00
JUMLAH		Rp 17.172.759.840,00

f. Aset Tetap Dalam Renovasi

f.1. Gedung dan Bangunan dalam Renovasi (6.07)

Saldo Gedung dan Bangunan dalam Renovasi pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 29 unit/buah sebesar Rp17.738.647.198,00 (*tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta enam ratus empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri dari saldo awal sejumlah 25 unit/buah sebesar Rp17.738.647.198,00 (*tujuh belas milyar tujuh ratus tiga puluh delapan juta enam ratus empat puluh tujuh ribu seratus sembilan puluh delapan rupiah*), mutasi tambah sejumlah mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi tambah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
-	-	-	-

Mutasi kurang Gedung dan Bangunan dalam Renovasi tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Intrakomptabel (Rp)
-	-	-	-

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah sebanyak 0 unit/buah kuantitas dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Gedung dan Bangunan dalam Renovasi di atas, berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	26	15.474.895.426,00
Rusak Ringan	3	2.263.751.772,00
Rusak Berat	-	-

Kelompok Gedung dan Bangunan dalam Renovasi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

f.2. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Tabel 6. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Dalam Renovasi

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)
6.07.02	Peralatan dan Mesin dalam Renovasi	-
6.07.03	Gedung dan Bangunan dalam Renovasi	1.812.544.172,00
6.07.04	Jalan, Irigasi, dan Jaringan dalam Renovasi	89.672.000,00
	Jumlah	1.902.216.172,00

g. Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 sejumlah 11.842 sebesar Rp1.781.797.025,00 (*satu milyar tujuh ratus delapan puluh satu juta tujuh ratus sembilan puluh tujuh ribu dua puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 11.959 sebesar Rp1.795.812.895,00 (*satu milyar tujuh ratus sembilan puluh lima juta delapan ratus dua belas ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 buah sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 117 buah sebesar Rp14.015.870,00 (*empat belas juta lima belas ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tetap Lainnya per bidang barang adalah sebagai berikut:

g.1. Bahan Perpustakaan (6.01)

Saldo Bahan Perpustakaan Tercetak pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 11.932 buah sebesar Rp1.669.732.895 (*satu milyar enam ratus enam puluh sembilan juta tujuh ratus tiga puluh dua ribu delapan ratus sembilan puluh lima rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 11.815 buah sebesar Rp1.655.717.025,00 (*satu milyar enam ratus lima puluh lima juta tujuh ratus tujuh belas ribu dua puluh lima rupiah*) mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 117 buah dengan nilai sebesar Rp14.015.870,00 (*empat belas juta lima belas ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

Mutasi Tambah Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Bahan Perpustakaan tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	14.015.870,00	-	14.015.870,00
Jumlah	14.015.870,00	-	14.015.870,00

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Bahan Perpustakaan di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	11.815	1.655.717.025,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	117	14.015.870,00

Kelompok Bahan Perpustakaan Tercetak yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 117 buah sebesar Rp14.015.870,00 (*empat belas juta lima belas ribu delapan ratus tujuh puluh rupiah*).

g.2. Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga (6.02);

Saldo Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga pada Laporan Barang Pengguna Tahunan Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 27 buah sebesar Rp126.080.000,00 (*seratus dua puluh enam juta delapan puluh ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 27 buah sebesar Rp126.080.000,00 (*seratus dua puluh enam juta delapan puluh ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*nol rupiah*).

Mutasi Tambah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Pembelian	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Mutasi Kurang Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	-	-	-
Jumlah	-	-	-

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian/Alat Kebudayaan/Olahraga di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Dari jumlah Barang Bercorak Kesenian di atas berdasarkan status kondisinya adalah sebagai berikut:

Uraian Kondisi	Kuantitas	Nilai (Rp)
Baik	27	126.080.000,00
Rusak Ringan	-	-
Rusak Berat	-	-

g.3. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap Lainnya

Kode	Uraian	Akumulasi Penyusutan (Rp)
6.01.01	Bahan Perpustakaan	0,00
6.01.03	Kartografi, Naskah dan Lukisan	0,00
6.02.01	Barang Bercorak Kesenian	29.800.000,00
6.02.02	Alat Bercorak Kebudayaan	0,00
	JUMLAH	29.800.000,00

h. Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo KDP pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp1.693.722.342,00 (*satu milyar enam ratus sembilan puluh tiga juta tujuh ratus dua puluh dua ribu tiga ratus empat puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp1.470.688.262,00 (*satu milyar empat ratus tujuh puluh juta enam ratus delapan puluh delapan ribu dua ratus enam puluh dua rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp440.224.880,00 (*empat ratus empat puluh dua juta dua ratus dua puluh empat ribu delapan ratus delapan puluh Sembilan puluh ribu delapan ratus rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp217.190.800,00 (*dua ratus tujuh belas juta serratus Sembilan puluh ribu delapan ratus rupiah*).

Mutasi Tambah KDP tersebut meliputi :

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Perolehan/Penambahan KDP	26.169.000,00
Koreksi Nilai KDP Bertambah	207.353.800,00
Perolehan Lainnya KDP	206.702.080,00
Jumlah	440.224.880,00

Mutasi Kurang KDP tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Koreksi Pencatatan	217.190.800,00
Jumlah	217.190.800,00

i. Aset Lainnya

Saldo Aset lainnya pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp160.633.262.638,00 (*seratus enam puluh milyar enam ratus tiga puluh tiga juta dua ratus enam puluh dua ribu enam ratus tiga puluh delapan rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar Rp199.353.196.931,00 (*seratus sembilan puluh sembilan milyar tiga ratus lima puluh tiga juta seratus sembilan puluh enam ribu sembilan ratus tiga puluh satu rupiah*), mutasi tambah sebesar Rp5.640.442.529,00 (*seratus enam puluh dua milyar enam ratus empat puluh tiga juta dua ratus sembilan puluh delapan ribu empat ratus delapan puluh tiga rupiah*) dan mutasi kurang sebesar Rp44.360.376.822,00 (*empat puluh empat milyar tiga ratus enam puluh juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu delapan ratus dua puluh dua rupiah*)

i.1. Aset Kemitraan dengan Pihak Ketiga

Saldo Aset Kemitraan Dengan Pihak Ketiga pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.2. Aset Tak Berwujud

Saldo Aset Tak Berwujud pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 253 unit/buah sebesar Rp141.588.296.066,00 (*seratus empat puluh satu milyar lima ratus delapan puluh delapan juta dua ratus sembilan puluh enam ribu enam puluh enam rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 283 unit/buah sebesar Rp142.393.801.295,00 (*seratus empat puluh dua milyar tiga ratus sembilan puluh tiga juta delapan ratus satu ribu dua ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 unit/buah dengan nilai sebesar Rp54.500.000,00 (*lima puluh empat juta lima ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 6 unit/buah dengan nilai sebesar Rp860.005.229,00 (*delapan ratus enam puluh juta lima ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*).

Rincian mutasi Aset Tak Berwujud per bidang barang adalah sebagai berikut:

i.2.1 Hak Cipta

Saldo Hak Cipta pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp500.000,00 (*Lima ratus ribu rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp500.000,00 (*Lima ratus ribu rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hak Cipta tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hak Cipta di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp,00 (*Nol rupiah*).

Hak Cipta yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.2.2 Software

Saldo Software pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 275 unit/buah sebesar Rp141.353.137.216,00 (*seratus empat puluh satu milyar tiga ratus lima puluh tiga juta seratus tiga puluh tujuh ribu dua ratus enam belas rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal 280 unit/buah sebesar

Rp142.158.642.445,00 (*Seratus empat puluh sembilan milyar tujuh ratus tujuh puluh sembilan juta seratus sembilan puluh ribu tiga ratus sembilan puluh lima rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1 unit/buah dengan nilai sebesar Rp54.500.000,00 (*lima puluh empat juta lima ratus ribu rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 6 unit/buah dengan nilai sebesar Rp860.005.229,00 (*delapan ratus enam puluh juta lima ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*).

Mutasi Tambah Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Pembatalan Penghapusan	54.500.000,00
Jumlah	54.500.000,00

Mutasi Kurang Software tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
Penghentiaan Aset Dari Penggunaan	860.005.229,00
Jumlah	860.005.229,00

Dari jumlah Software di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Software yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 6 unit/buah dengan nilai sebesar Rp860.005.229,00 (*delapan ratus enam puluh juta lima ribu dua ratus dua puluh sembilan rupiah*).

i.2.3 Lisensi

Saldo Lisensi pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp39.658.850,00 (*Tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp39.658.850,00 (*tiga puluh sembilan juta enam ratus lima puluh delapan ribu delapan ratus lima puluh rupiah*), mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Mutasi Kurang Lisensi tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)
-	-

Dari jumlah Lisensi di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Lisensi yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.2.4 Hasil Kajian Penelitian

Saldo Hasil Kajian Penelitian pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 1 unit/buah sebesar Rp195.000.000,00 (*Seratus sembilan puluh lima juta rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sebesar 1 unit/buah sebesar Rp195.000.000,00 (*Seratus sembilan puluh lima juta rupiah*) mutasi tambah sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*) dan mutasi kurang sejumlah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Mutasi Tambah Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Mutasi Kurang Hasil Kajian Penelitian tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Nilai (Rp)

Dari jumlah Hasil Kajian Penelitian di atas, yang statusnya sedang dimanfaatkan oleh pihak ketiga adalah sejumlah 0 unit dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*), sedang dalam proses penghapusan/pemindahtanganan adalah 0 unit/buah dengan nilai sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

Hasil Kajian Penelitian yang statusnya dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah adalah 0 unit/buah sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*).

i.3. BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah

Saldo BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sejumlah 2.666 unit/buah sebesar Rp19.044.966.572,00 (*sembilan belas milyar empat puluh empat juta sembilan ratus enam puluh enam ribu lima ratus tujuh puluh dua rupiah*). Jumlah tersebut terdiri atas saldo awal sejumlah 1.482 unit/buah sebesar Rp56.959.395.636,00 (*lima puluh enam milyar sembilan ratus lima puluh sembilan juta tiga ratus sembilan puluh lima ribu enam ratus tiga puluh enam rupiah*), mutasi tambah sejumlah 1.215 buah/unit dengan nilai sebesar Rp5.585.942.529,00 (*lima milyar lima ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus empat puluh dua ribu lima ratus dua puluh sembilan rupiah*), dan mutasi kurang sejumlah 31 buah/unit dengan nilai sebesar Rp43.500.371.593,00 (*empat puluh tiga milyar*

lima ratus juta tiga ratus tujuh puluh satu ribu lima ratus sembilan puluh tiga rupiah).

Mutasi Tambah BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Tetap ke Aset Lainnya	5.576.750.529,00	-	5.576.750.529,00
Jumlah	5.576.750.529,00	-	5.576.750.529,00

Mutasi Kurang BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional Pemerintah tersebut meliputi:

Uraian Jenis Transaksi	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
Reklasifikasi Dari Aset Lainnya ke Aset Tetap	48.058.000,00	-	48.058.000,00
Pencatatan Barang yang Mau Dihapuskan	43.452.313.593,00	-	43.452.313.593,00
Jumlah	43.500.371.593,00	-	43.500.371.593,00

Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 per golongan barang adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Rincian BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Golongan Barang		Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1.	Peralatan dan Mesin	Rp 14.277.002.572,00	Rp 9.892.000	Rp 14.286.894.572,00
2.	Aset Tak Berwujud	Rp 4.758.072.000,00	Rp -	Rp 4.758.072.000,00
JUMLAH		Rp 19.035.074.572,00	Rp 9.892.000,00	Rp 19.044.966.572,00

Akumulasi Penyusutan BMN Yang Dihentikan Penggunaannya dari Operasional pemerintah adalah :

Tabel 9. Akumulasi Penyusutan BMN yang telah dihentikan penggunaannya

Kode	Uraian	Intrakomptabel (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)
30103	ALAT BANTU	804.397.087,00	-
30201	ALAT ANGKUTAN DARAT BERMOTOR	966.585.000,00	-
30401	ALAT PENGOLAHAN	150.700.000,00	-
30501	ALAT KANTOR	1.788.257.284,00	-
30502	ALAT RUMAH TANGGA	2.379.499.052,00	8.950.000,00
30601	ALAT STUDIO	1.721.854.683,00	490.000,00
30602	ALAT KOMUNIKASI	549.337.400,00	-
30701	ALAT KEDOKTERAN	18.604.000,00	242.000,00
30801	UNIT ALAT LABORATORIUM	460.560.894,00	-
31001	KOMPUTER UNIT	3.434.896.830,00	-
31002	PERALATAN KOMPUTER	1.773.342.980,00	-
40102	BANGUNAN GEDUNG TEMPAT TINGGAL	23.150.260,00	-
60101	BAHAN PERPUSTAKAAN TERCETAK	-	-
60201	BARANG BERCORAK KESENIAN	-	-
80101	ASET TAK BERWUJUD	4.492.841.126,00	-
JUMLAH		18.564.026.596,00	9.682.000,00

3. Barang Milik Negara pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022

a. Barang Milik Negara per Akun Neraca

Nilai BMN Intrakomptabel pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp3.977.829.815.719,00 (*tiga triliun sembilan ratus tujuh puluh tujuh milyar delapan ratus dua puluh sembilan juta delapan ratus lima belas ribu tujuh ratus sembilan belas rupiah*), nilai BMN tersebut disajikan berdasarkan klasifikasi pos-pos perkiraan Neraca yaitu Persediaan, Tanah, Peralatan dan Mesin, Gedung dan Bangunan, Jalan, Irigasi, dan Jaringan, Aset Tetap Lainnya, Konstruksi Dalam Pengerjaan, dan Aset Lainnya.

Penyajian nilai BMN dalam pos perkiraan Neraca tersebut dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 10. Penyajian nilai BMN dalam Neraca

No.	Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
		Rp	%	Rp	%	Rp	%
I	ASET LANCAR						
1	Persediaan	10.868.365.130,00	0,27	-	0,00	10.868.365.130,00	0,27
	Sub Jumlah (1)	10.868.365.130,00	0,27	-	0,00	10.868.365.130,00	0,27
II	ASET TETAP						
1	Tanah	2.309.435.980.187,00	58,06	-	0,00	2.309.435.980.187,00	58,03
2	Peralatan Mesin	609.262.516.117,00	15,32	2.089.374.523,00	0,00	611.351.890.640,00	15,36
3	Gedung & Bangunan	842.051.376.522,00	21,17	5.850.000,00	0,00	842.057.226.522,00	21,16
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	24.374.040.560,00	0,61	-	0,00	24.374.040.560,00	0,61
5	Aset Tetap Lainnya	1.781.797.025,00	0,04	-	0,00	1.781.797.025,00	0,04
6	ATR	17.738.647.198,00	0,45	-	0,00	17.738.647.198,00	0,45
7	KDP	1.693.722.342,00	0,04	-	0,00	1.693.722.342,00	0,04
	Sub Jumlah (2)	3.806.338.079.951,00	95,69	2.095.224.523,00	0,00	3.808.433.304.474,00	95,69
III	ASET LAINNYA						
1	Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
2	Aset Tak Berwujud	141.588.296.066,00	3,56	-	0,00	141.588.296.066,00	3,56
3	Aset yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	19.035.074.572,00	0,48	9.892.000,00	0,00	19.044.966.572,00	0,48
	Sub Jumlah (3)	160.623.370.638,00	4,04	9.892.000,00	0,00	160.633.262.638,00	4,04
	TOTAL	3.977.829.815.719,00	100	2.105.116.523,00	0,00	3.979.934.932.242,00	100

Rincian nilai Akumulasi Penyusutan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 perkiraan Neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Penyajian nilai Penyusutan BMN dalam Neraca

Uraian Neraca	Intrakomptabel		Ekstrakomptabel		Gabungan	
	Rp	%	Rp	%	Rp	%
ASET TETAP						
Peralatan Mesin	519.069.413.614,00	64,19	1.447.053.594,00	99,27	520.516.467.208,00	64,25
Gedung & Bangunan	115.341.764.178,00	14,26	930.000,00	0,06	115.342.694.178,00	14,24
Jalan, dan Jembatan	14.815.769.334,00	1,83	-	0,00	14.815.769.334,00	1,83
Irigasi	587.551.724,00	0,07	-	0,00	587.551.724,00	0,07
Jaringan	2.106.912.044,00	0,26	-	0,00	2.106.912.044,00	0,26
Aset Tetap dlm Renov.(ATR)	1.902.216.172,00	0,24	-	0,00	1.902.216.172,00	0,23
Aset Tetap Lainnya	29.800.000,00	0,00	-	0,00	29.800.000,00	0,00
Sub Jumlah (1)	653.853.427.066,00	81	1.447.983.594,00	99	655.301.410.660,00	81
ASET LAINNYA						
Kemitraan dengan pihak ketiga	-	0,00	-	0,00	-	0,00
Aset Tak Berwujud (ATB)	136.207.779.898,00	16,84	-	0,00	136.207.779.898,00	16,81
Aset Tetap yang dihentikan dari penggunaan operasional	14.071.185.470,00	1,74	9.682.000,00	0,66	14.080.867.470,00	1,74
ATB yang dihentikan dari penggunaan operasional Pemerintah	4.492.841.126,00	0,56	-	0,00	4.492.841.126,00	0,55
Sub Jumlah (2)	154.771.806.494,00	19,14	9.682.000,00	0,66	154.781.488.494,00	19
TOTAL	808.625.233.560,00	100,00	1.457.665.594,00	100,00	810.082.899.154,00	100

b. Perbandingan Nilai BMN pada Laporan Barang dan Laporan Keuangan

Perbandingan antara nilai BMN yang disajikan dalam laporan barang dan laporan keuangan pada Laporan Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 per akun neraca adalah sebagai berikut:

Tabel 12. Perbandingan nilai BMN Laporan Barang dan Laporan Keuangan

No.	Golongan Barang	Laporan		Selisih
		Barang	Keuangan	
1	Persediaan	Rp 10.868.365.130,00	Rp 10.868.365.130,00	-
2	Tanah	Rp 2.309.435.980.187,00	Rp 2.309.435.980.187,00	-
3	Peralatan dan Mesin	Rp 609.262.516.117,00	Rp 609.262.516.117,00	-
4	Gedung dan Bangunan	Rp 842.051.376.522,00	Rp 842.051.376.522,00	-
5	Jalan, Irigasi dan Jaringan	Rp 24.374.040.560,00	Rp 24.374.040.560,00	-
6	Aset Tetap dlm Renov(ATR)	Rp 17.738.647.198,00	Rp 17.738.647.198,00	-
7	Aset Tetap Lainnya	Rp 1.781.797.025,00	Rp 1.781.797.025,00	-
8	KDP	Rp 1.693.722.342,00	Rp 1.693.722.342,00	-
9	Aset Tak Berwujud	Rp 141.588.296.066,00	Rp 141.588.296.066,00	-
10	Aset Lain-Lain *)	Rp 19.035.074.572,00	Rp 19.035.074.572,00	-
	TOTAL	Rp 3.977.829.815.719,00	Rp3.977.829.815.719,00	-

*) Aset lain-lain pada laporan barang adalah nilai BMN yang dihentikan penggunaannya dari operasional pemerintah.

III. INFORMASI BARANG MILIK NEGARA LAINNYA

1. Perkembangan Nilai BMN

Perkembangan nilai BMN secara gabungan (intrakomptabel dan ekstrakomptabel) selama 5 (lima) periode laporan terakhir, dapat disajikan sebagai berikut:

No.	Periode Laporan	Nilai BMN	Perkembangan	
			Rupiah	%
1	31 Desember 2017	Rp 3.991.605.216.755,00	Rp 2.269.284.195.260,00	131,76
2	31 Desember 2018	Rp 4.132.204.607.112,00	Rp 140.599.390.357,00	3,52
3	31 Desember 2019	Rp 4.187.534.481.904,00	Rp 55.329.874.792,00	1,34
4	31 Desember 2020	Rp 3.950.769.706.634,00	-Rp 236.764.775.270,00	(5,65)
5	31 Desember 2021	Rp 4.014.796.075.085,00	Rp 64.026.368.451,00	1,62

2. Informasi Pengelola BMN

a. Penetapan Status Penggunaan BMN

Nilai BMN yang sudah ditetapkan status penggunaannya pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

No	Golongan Barang	Sudah Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)	Belum Ditetapkan Status Penggunaan (Rp)
1	Tanah (m ²)	2.285.611.995.449,00	23.397.422.238,00
2	Peralatan dan Mesin	418.204.198.423,00	33.822.574.897,00
3	Gedung dan Bangunan	834.522.946.717,00	6.660.374.002,00
4	Jalan, Irigasi dan Jaringan	11.002.165.382,00	0,00
5	Aset Tetap Lainnya	2.154.097.498,00	7.480.000,00
6	Aset Tak Berwujud	184.321.579.579,00	886.661.700,00
TOTAL		3.735.816.983.048,00	64.774.512.837,00

b. Pengelolaan BMN

No.	Uraian	Penggunaan	Pemanfaatan	Pemindahtanganan	Penghapusan	Jumlah
1	Dalam Proses Pengajuan Permohonan ke Pengguna Barang	-	-	-	-	-
2	Dalam proses pengajuan permohonan ke Pengelola Barang	-	-	-	-	-
3	Dalam proses Pengelola Barang	-	-	-	-	-
4	Selesai di Pengelola Barang	-	-	-	-	-
	a. Dikembalikan	-	-	-	-	-
	b. Ditolak	-	-	-	-	-
	c. Disetujui	4	2	3	-	9
5	Dalam proses tindak lanjut Pengguna/ Kuasa Pengguna	-	-	-	-	-
6	Telah diterbitkan SK dari Pengguna Barang	6	2	9	-	17
7	Tindak lanjut oleh Kuasa Pengguna Barang	10	2	12	-	24
8	Selesai serah terima	-	-	12	-	12
9	Gagal/Batal Proses	-	-	-	-	-

Keterangan: *) hanya diperlakukan untuk proses pengelolaan di tingkat UAKPB, UAPPB-W, dan UAPPB-EI

c. Pengelolaan BMN *Idle*

No.	Uraian	Jumlah
1	Jumlah BMN yang teridentifikasi sebagai BMN Idle	-
2	Ditetapkan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
3	Pemberitahuan bukan sebagai BMN Idle oleh Pengelola	-
4	Telah diterbitkan Keputusan Penghapusan dari Pengguna	-
5	Selesai serah terima kepada Pengelola	-

3. BMN dari dana Dekonsentrasi dan Dana Tugas Pembantuan

Daftar SKPD yang sampai dengan per 30 Juni Semester I Tahun Anggaran 2022 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Dekonsentrasi adalah sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

Daftar SKPD yang sampai dengan per 30 Juni Semester I Tahun Anggaran 2022 masih mengelola BMN yang berasal dari Dana Tugas Pembantuan sebagai berikut:

No	Daftar Satker	Intrakomptabel (neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				

4. BMN pada satuan kerja Badan Layanan Umum

Berdasarkan hasil penghimpunan dari pengungkapan data Badan Layanan Umum dan informasi penyusutan satuan kerja Badan Layanan Umum, dapat disajikan sebagai berikut:

Kode Satker	Satker Badan Layanan Umum	Nilai Perolehan Aset Tetap	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku

5. BMN Dari Dana Belanja Lain-Lain (BA 999)

Terdapat BMN dari Dana Belanja Lain-Lain pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022, adalah sebagai berikut :

No	SATUAN KERJA	Intrakomptabel (Neraca) (Rp)	Ekstrakomptabel (Rp)	Gabungan (Rp)
1				
2				
Total				

Atas penggunaan dana dari Bagian Anggaran Bendahara Umum Negara disajikan dalam laporan barang tersendiri, terpisah dari laporan barang ini.

6. Informasi terkait BMN yang telah diusulkan Pemindahtanganan, Pemusnahan atau Penghapusannya kepada Pengelola Barang
- a. Daftar Barang Rusak Berat.

Nilai BMN dengan kondisi Rusak Berat yang telah diusulkan pemindahtanganan, pemusnahan, atau penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp228.000.000,00 (*dua ratus dua puluh delapan juta rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 dan disajikan sebagai Daftar Barang Rusak Berat dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Peralatan dan Mesin	228.000.000,00	0,00
Total		228.000.000,00	0,00

- b. Daftar barang hilang

Nilai BMN hilang yang telah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebesar Rp13.500.000,00 (*tiga belas juta lima ratus ribu rupiah*). BMN ekstrakomptabel sebesar Rp0,00 (*Nol rupiah*). BMN tersebut telah dikeluarkan dari penyajian dalam laporan BMN pada Laporan Barang Pengguna Semester I Tahun Anggaran 2022 dan disajikan sebagai Daftar Barang Hilang dengan rincian sebagai berikut :

No	Perkiraan Neraca	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku
1	Peralatan dan Mesin	13.500.000,00	0,00
Total		13.500.000,00	0,00

7. BMN Berupa Aset Tetap Yang Dinyatakan Hilang Dan Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN yang dinyatakan hilang dan sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni 2022, adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Kantor Regional IX BKN Jayapura	13.500.000,00	-
2	-	-	-
Total		13.500.000,00	

8. BMN Berupa Aset Tetap Dalam Kondisi Rusak Berat yang Sudah Diusulkan Penghapusannya Kepada Pengelola Barang

Terdapat BMN berupa Aset Tetap dalam kondisi rusak berat yang sudah diusulkan penghapusannya kepada Pengelola Barang pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai Perolehan (Rp)	Nilai Buku (Rp)
1	Kantor Regional IX BKN Jayapura	228.000.000,00	0,00
Total		228.000.000,00	0,00

9. BMN Berupa BPYBDS

Terdapat BMN yang masuk sebagai BPYBDS pada Laporan Barang Pengguna per 30 Juni Semester I Tahun Anggaran 2022 adalah sebagai berikut:

No	SATUAN KERJA	Nilai (Rp)
1		
2		
Total		

10. Permasalahan Pelaksanaan Penatausahaan BMN

Permasalahan–permasalahan yang perlu disampaikan serta langkah-langkah strategis yang dilakukan terkait dengan pelaksanaan penatausahaan dan pengelolaan BMN antara lain:

1. Aset berupa gedung dan bangunan masih terdapat permasalahan sebagai berikut:
 - a. Gedung dan Bangunan Kantor Regional III BKN Bandung senilai Rp4.564.237.000,00 berdiri di atas tanah milik Kementerian Keuangan. Berdasarkan surat Nomor. S-4130/A/144/1992, tanggal 28 oktober 1992, Kantor Regional III BKN Bandung telah mengajukan permohonan peminjaman tanah tersebut. Departemen Keuangan telah menanggapi dengan surat Nomor: 432/I/1992 dan Surat Kepala PPDIA Bandung tanggal 22 September 1992 tentang Hak Guna Tanah. Akan tetapi, sampai sekarang permohonan pinjam pakai tersebut belum terealisasi.

11. Langkah-langkah strategis sebagai alternatif penyelesaian adalah

Dalam rangka penyelesaian masalah terkait pelaksanaan Penatausahaan BMN pada Badan Kepegawaian Negara, langkah-langkah strategis yang perlu dilakukan antara lain sebagai berikut :

- a. Melakukan koordinasi dan konsultasi dengan DJKN dan KPKNL sebagai pembina Penatausahaan BMN ;
- b. Melakukan sosialisasi peraturan penatausahaan BMN kepada satker-satker dan stakeholder terkait;
- c. Melakukan penatausahaan pengelolaan BMN lebih cermat dan tertib sesuai dengan aturan yang berlaku.

IV. KEBIJAKAN PENILAIAN KEMBALI BMN

Pasal 52 Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Barang Milik Negara/Daerah, menyatakan bahwa:

- I. *“Dalam kondisi tertentu, Pengelola Barang dapat melakukan Penilaian Kembali atas nilai Barang Milik Negara/ Daerah yang telah ditetapkan dalam neraca Pemerintah Pusat/ Daerah.”*
- II. *“Keputusan mengenai Penilaian kembali atas nilai Barang Milik Negara dilaksanakan berdasarkan ketentuan Pemerintah yang berlaku secara nasional.”*

Dalam rangka mewujudkan Penyajian BMN pada Laporan Keuangan Pemerintah Pusat yang akuntabel sesuai dengan nilai wajarnya tetap berdasarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 75 Tahun 2017 tentang Penilaian Kembali Barang Milik Negara/Daerah dan peraturan Menteri Keuangan Nomor 118/PMK.06/2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Penilaian Kembali Barang Milik Negara. Revaluasi dilakukan atas BMN berupa Aset tetap :

- a. tanah,
- b. gedung dan bangunan.
- c. jalan, irigasi, dan jaringan yang meliputi :

1) jalan dan jembatan.

2) bangunan air.

pada Kementerian/Lembaga sesuai dengan Kodefikasi BMN yang diperoleh sampai dengan 30 Juni 2015.

Selain Aset Tetap tersebut, Penilaian kembali BMN juga dilaksanakan terhadap Aset Tetap pada Kementerian/Lembaga yang sedang dilaksanakan Pemanfaatan (Aset yang dikerjasamakan dengan pihak ketiga).

Pelaksanaan Penilaian dalam rangka revaluasi dilakukan dengan pendekatan data pasar, pendekatan biaya, dan/atau pendekatan pendapatan oleh Penilai Pemerintah dilingkungan Direktorat Jenderal Kekayaan Negara, Kementerian Keuangan.

TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN KEUANGAN
KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2021

Sesuai Laporan Hasil Pemeriksaan atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2021, terdapat temuan terkait Penatausahaan dan Pengelolaan Persediaan, Aset tetap dan Aset tak Berwujud. Rincian tindak lanjut Temuan Pemeriksaan BPK Atas Laporan Keuangan Kementerian/Lembaga Tahun 2021 pada Kementerian/Lembaga sebagaimana terlampir.

REKAPITULASI TINDAK LANJUT TEMUAN PEMERIKSAAN BPK ATAS LAPORAN
KEUANGAN KEMENTERIAN/LEMBAGA TAHUN 2021

Pada Badan Kepegawaian Negara

Per 30 Juni 2022

NO	URAIAN TEMUAN	TINDAK LANJUT
1	Anggaran Belanja Barang Pusbang ASN, Kanreg III BKN Bandung dan Kanreg V BKN Jakarta yang menghasilkan Aset Tetap sebesar Rp582.102.450,00	Dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada Semester II 2022.
2	Pekerjaan renovasi Gedung II lantai 10 Kantor Pusat BKN sampai dengan akhir TA 2021 belum selesai dan putus kontrak, kekurangan volume sebesar Rp6.831.825,00 serta kekurangan pengenaan denda keterlambatan sebesar Rp17.412.166,00.	Dilakukan perbaikan pencatatan atas temuan tersebut pada Semester II 2022.
3	Pengelolaan Aset Tetap berupa Tanah pada Kanreg II BKN Surabaya belum memadai dan terdapat kekurangan pembayaran tanah yang dilepas sebesar Rp4.738.507,83.	Dilakukan penyeteroran kekurangan pembayaran tanah tersebut pada Semester II 2022.
4	Aset Tetap Peralatan dan Mesin berupa Mesin Fotokopi Kantor Pusat BKN tidak diketahui keberadaannya sebesar Rp270.047.500,00.	Dilakukan pembentukan tim penelusuran aset tersebut pada Semester II 2022.

Penanggungjawab

Laporan Pengguna Barang Semester I

Per 30 Juni 2022

Plt. Kepala Badan Kepegawaian Negara


BIMA HARIA WIBISANA